

BAB VI PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *baby gym* terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 3 – 12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang tahun 2026, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata perkembangan motorik kasar bayi usia 3 - 12 bulan sebelum dilakukan *baby gym* didapatkan 4,15, dan sesudah dilakukan *baby gym* meningkat menjadi 7,05.
2. Terdapat pengaruh *baby gym* terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 3 – 12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (Nilai p-value 0,000).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

Diharapkan bagi pihak tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Buaya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun program atau kegiatan rutin yang mendukung stimulasi motorik bayi, salah satunya melalui kelas *baby gym*. Kegiatan ini dapat dimasukkan dalam program posyandu atau pelayanan kesehatan anak sebagai bentuk edukasi kepada orang tua tentang pentingnya stimulasi sejak dini. Selain itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan dan perawat, perlu diberikan pelatihan

husus agar mampu memfasilitasi kegiatan *baby gym* dengan benar dan aman.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan bacaan dan acuan serta referensi bagi perpustakaan Universitas Alifah Padang mengenai permasalahan perkembangan motorik kasar bayi terkhusus di prodi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sistem Informasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas agar hasilnya lebih representatif. Selain itu, perlu dilakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengetahui pengaruh *baby gym* terhadap perkembangan motorik secara berkelanjutan. Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi langsung dengan tenaga ahli.